

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karakteristik berpikir intuitif siswa kelas VIII A MTs N 4 Jembrana dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi bangun ruang sisi datar yang ditinjau dari *adversity quotient*, setelah dilakukan analisis jawaban dan hasil wawancara, maka diperoleh kesimpulan bahwa siswa dengan kemampuan tingkat tinggi memiliki tingkatan *adversity quotient* yang berbeda-beda pula, meliputi:

1. Karakteristik berpikir intuitif siswa tipe *quitter* dalam menyelesaikan masalah matematika antara lain: *implicitness*, *coercivines*, *intrinsic certainty*, dan *power of synthesis*.
2. Karakteristik berpikir intuitif siswa tipe *camper* dalam menyelesaikan masalah matematika antara lain: *implicitness*, kurangnya *intrinsic certainty*, *catalytic inference*.
3. Karakteristik berpikir intuitif siswa tipe *climber* dalam menyelesaikan masalah matematika antara lain: *implicitness*, *ekstrapolative*, *coercivines*, *intrinsic certainty*, *common sense*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa disarankan lebih sering mengerjakan latihan-latihan soal matematika khususnya yang berbentuk soal cerita, sehingga dapat merangsang untuk berpikir intuitif. Jika dirasa soal yang diberikan sulit untuk diselesaikan, bisa bertanya cara penyelesaiannya kepada orang yang lebih ahli, misalnya teman sekelas atau guru mata pelajaran tersebut, sehingga dapat menemukan jawaban yang benar dari soal yang dikerjakan, dan rasa putus asa dalam mengerjakan soal bisa berkurang.

2. Bagi Guru

Dalam mengajar materi di kelas, guru hendaknya memperhatikan jenis intuisi yang dimiliki oleh siswa, dengan cara mengetahui karakteristik berpikir intuitif yang dijelaskan oleh Fischbein agar guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika. Dalam pemecahan masalah matematika, guru hendaknya memilih soal atau masalah yang dapat melatih siswa untuk menggunakan intuisi dalam pemecahan masalah agar memudahkan siswa menduga dan memprediksi jawaban atau pemecahan masalah sehingga siswa dapat menghasilkan jawaban yang tepat dan benar. Selain itu guru juga haruslah memberikan motivasi kepada siswanya agar tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang mereka anggap sulit.

3. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini, hendaknya dapat dijadikan pengembangan dan pertimbangan sebagai upaya dalam peningkatan kemampuan berpikir intuitif siswa, yakni dengan lebih menekankan kegiatan belajar mengajar yang memberikan kebebasan

kepada siswa untuk melakukan pemecahan masalah. Dengan memberikan kebebasan berpikir, maka siswa akan melibatkan intuisinya dan membuat keputusan berdasarkan ide yang muncul dalam pikirannya dalam menyelesaikan masalah matematika tersebut. Selain itu, perlu diperhatikan karakteristik berpikir intuitif yang dimiliki para siswa sehingga akan memudahkan terwujudnya tujuan pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih terbatas dalam menganalisis karakteristik berpikir intuitif siswa pada materi tertentu yakni bangun ruang sisi datar. Penelitian selanjutnya, hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk membuat penelitian yang lebih luas tentang karakteristik berpikir intuitif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika, dengan karakteristik siswa yang berbeda misalnya: gaya belajar siswa, kecerdasan siswa dan perbedaan gender.